

ABSTRAK

Diva Aulia Fitri, 210104010060. (*Representasi Busana Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Sebagai Identitas Muslim Generasi Z*), pembimbing (1) Ibu Najla Amaly, M.Med.Kom, dan pembimbing (2) Ibu Risqiatul Hasanah, M.Sos, pada Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Representasi, Busana, Identitas Muslim, Generasi Z, Semiotika, Roland Barthes

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena globalisasi dan digitalisasi yang mengubah cara pandang terhadap busana, dari sekadar kebutuhan fungsional menjadi media ekspresi identitas, termasuk identitas keislaman. Generasi Z, yang tumbuh dalam lingkungan teknologi, menunjukkan kecenderungan berinovasi dalam gaya hidup, termasuk berpakaian. Bagi mahasiswa Muslim, khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, busana tidak hanya berfungsi menutup tubuh, tetapi juga menjadi representasi nilai religius, sosial, dan budaya. Permasalahan dalam penelitian ini mencakup bagaimana representasi busana mahasiswa sebagai identitas Muslim generasi Z, makna busana yang berusaha disampaikan, serta kesesuaiannya dengan syariat Islam dan kode etik kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive, yaitu enam mahasiswa aktif angkatan 2024 dari berbagai jurusan. Analisis data dilakukan dengan teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga tahap makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas Muslim yang terbentuk adalah Muslim yang modern, Muslim yang taat dan konsisten, dan Muslim yang situasional. Sedangkan makna busana mahasiswa adalah busana sebagai identitas diri, negosiasi aturan, dan identitas generasi Z. Kemudian banyak ditemukan ketidaksesuaian busana mahasiswa terhadap syariat dan kode etik kampus. Kesimpulannya, busana mahasiswa merepresentasikan identitas Muslim generasi Z secara tidak tetap dan terus berubah, dipengaruhi oleh agama, budaya, media, serta perkembangan zaman. Makna yang berusaha disampaikan juga berkaitan dengan karakteristik busana generasi Z. Meski demikian, masih ditemukan ketidaksesuaian antara tren busana yang dikenakan dengan aturan kampus dan prinsip syar'i.